

**KINERJA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH  
DALAM PENANGGULANGAN BENCANA BANJIR  
DI KABUPATEN BELITUNG**

Muhammad Ali Akbar Al Shiddiqi  
NPP. 30.0389

*Asdaf Kabupaten Belitung, Provinsi Bangka Belitung  
Prodi Manajemen Keamanan dan Keselamatan Publik  
Email : aliakbars2306@gmail.com*

Pembimbing Skripsi : Prof. Dr. Muh. Ilham, M.Si

**ABSTRACT**

**Problem Statement/Background (GAP):** Belitung Regency is one of the areas in the Bangka Belitung island province that has the potential to be prone to flooding because the topography of the area is low and basin-shaped, especially in Tanjung Pandan and Badau districts. **Purpose:** The purpose of this study is to determine the performance of BPBD in flood disaster management in Belitung Regency. **Method:** This study uses qualitative methods on organizational performance. Data collection techniques in this study were carried out by interviews with 8 informants, observation, and documentation. **Results:** The performance of the Regional Disaster Management Agency of Belitung Regency in implementing flood disaster management has been going well. The implementation of flood disaster management is not yet optimal, which is influenced by inhibiting factors. Inhibiting factors that affect flood management performance in Belitung Regency are, the ability possessed is still lacking because the employees are not from their fields, work motivation is still not good due to many responsibilities that are not resolved. **Conclusion:** The performance of the Regional Disaster Management Agency of Belitung Regency in implementing flood disaster management is going well, the efforts made by BPBD in flood disaster management are by implementing pre-disaster, disaster emergency, and post-disaster efforts.

**Keywords :** Flood disaster, Performance, BPBD

**ABSTRAK**

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Kabupaten Belitung merupakan salah satu daerah yang ada di provinsi kepulauan Bangka Belitung yang memiliki potensi rawan bencana banjir dikarenakan topografi wilayah tersebut rendah dan berbentuk cekungan terutama di kecamatan Tanjung Pandan dan Badau. **Tujuan:** Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja BPBD dalam penanggulangan bencana banjir di Kabupaten Belitung. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kualitatif terhadap kinerja organisasi. Teknik Pengumpulan data pada Penelitian ini dilaksanakan dengan Wawancara dengan 8 orang informan, Observasi, dan Dokumentasi. **Hasil/Temuan:** Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Belitung dalam melaksanakan penanggulangan bencana banjir sudah berjalan dengan baik. Pelaksanaan penanggulangan bencana banjir namun belum optimal, yang dipengaruhi oleh faktor penghambat. Faktor penghambat yang mempengaruhi

kinerja penanggulangan banjir di Kabupaten Belitung yaitu, Kemampuan yang dimiliki masih kurang karena para pegawai bukan dari bidangnya, Motivasi kerja yang masih kurang baik akibat banyak tanggung jawab yang tidak terselesaikan. **Kesimpulan:** Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Belitung dalam melaksanakan penanggulangan bencana banjir berjalan dengan baik, Upaya yang dilakukan oleh BPBD dalam Penanggulangan bencana banjir yaitu dengan menerapkan upaya pra bencana, darurat bencana, dan pasca bencana.

**Kata kunci :** banjir, Kinerja, BPBD

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Negara Kesatuan Republik Indonesia mempunyai wilayah yang luas dan keunggulan serta berada di garis khatulistiwa pada posisi silang antara dua benua dan dua samudra. Secara geografis, geologis, demografis dan hidrologis wilayah Indonesia berpotensi tinggi akan bencana. Dikelompokkan tiga jenis bencana, yaitu bencana alam, non alam dan sosial. Sehingga Negara Indonesia memerlukan penanganan bencana yang sistematis, terkoordinasi dan terpadu. Bencana merupakan sesuatu gangguan serius yang berdampak kepada masyarakat sehingga dapat menyebabkan kerugian yang sangat luas untuk kehidupan dan lingkungan sekitar manusia, baik dari segi perekonomian, psikologis maupun dari segi tatanan masyarakat.

Pada tahun 2016 tercatat oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) telah terjadi sebanyak 2.306 bencana. Di tahun berikutnya yaitu 2017 bencana telah terjadi sebanyak 2.392 kejadian. Dan pada tahun 2018 jumlah kejadian bencana sebanyak 1.999 kejadian. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menyebutkan bahwa pada tahun 2016 sampai 2017 telah terjadi peningkatan bencana yang terjadi di Indonesia, bencana yang terjadi yaitu banjir, angin puting beliung, tanah longsor, kebakaran hutan dan lahan, kekeringan, gempa bumi, letusan gunung api, serta abrasi atau pengikisan. Semua bencana yang terjadi ialah bencana alam, namun bukan hanya bencana alam tetapi ada bencana sosial dan non alam.

Berdirinya Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung didasari dasar hukum Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2008 tentang Penanggulangan Bencana, Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana, serta Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 2 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Lain Daerah. Badan Penanggulangan Bencana Daerah melaksanakan penanggulangan bencana dengan terintegritas dan terkoordinasi antar Organisasi Kerja Perangkat Daerah yang lain di daerah.

Kabupaten Belitung merupakan salah satu daerah yang ada di provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang memiliki potensi rawan bencana banjir dikarenakan topografi wilayah tersebut rendah dan berbentuk cekungan terutama di kecamatan Tanjungpandan dan Badau. Banjir diakibatkan beberapa hal seperti curah hujan yang tinggi serta air laut yang pasang sehingga aliran air sungai tidak dapat dialirkan. Apabila curah hujan yang tinggi dalam waktu yang lama seperti satu tahun juga bisa terjadi banjir di Kabupaten Belitung.

Dalam penanggulangan bencana banjir yang terjadi di kabupaten Belitung dibutuhkan peran pemerintah daerah melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Belitung untuk selalu siap tanggap dalam menanggulangi bencana yang terjadi, seperti dalam memberikan bantuan berupa bantuan logistik maupun bantuan tenaga yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan pada latar belakang, maka peneliti tertarik melakukan penelitian skripsi dengan judul **“KINERJA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH DALAM PENANGGULANGAN BENCANA BANJIR DI KABUPATEN BELITUNG”**.

## **1.2 Kesenjangan Masalah**

Potensi bencana adalah suatu kondisi yang disebabkan oleh kejadian alam maupun oleh ulah manusia. Terdapat permasalahan banjir yang terjadi pada hari Selasa 04 Februari 2020 pada kecamatan Tanjung Padan yang terdampak pada 427 rumah warga, serta pada hari Minggu, 23 Februari 2020 terjadi bencana banjir lagi yang berdampak pada 626 rumah warga. Bencana banjir merupakan bencana yang memiliki dampak yang banyak menimbulkan kerugian pada setiap kejadiannya. Hal ini dapat dilihat dari jumlah keluarga yang terkena dampak dari banjir ini. Sehingga penanganan bencana banjir harus dilakukan dengan baik yang dilakukan oleh pemerintah atau badan terkait.

## **1.3 Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, baik dalam konteks penanggulangan bencana sebagai berikut.

Pertama, Penelitian yang dilaksanakan Anwar Musyadad tentang Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Dalam Penanggulangan Bencana Banjir Di Kabupaten Lebak dengan hasil Penelitian ini mengatakan Kinerja badan penanggulangan bencana banjir pada Kabupaten Lebak tercapai 60% dari maksimal 65%. Pengujian hipotesis pihak kiri bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga kinerja BPBD dalam penanggulangan bencana banjir di Kabupaten Lebak sebesar 60% dari yang diharapkan, hal ini berarti lebih kecil dari hipotesis awal yakni 65%. Kedua, Penelitian yang dilaksanakan oleh Andre Efroza, tentang Analisis Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Dalam Menanggulangi Bencana Alam Di Kabupaten Langkat. Dengan hasil bahwa kinerja BPBD dalam penanggulangan bencana alam di kabupaten langkat cukup baik namun belum maksimal hal tersebut dikarenakan dari indikator yang ada tidak semua indikator yang dapat terlaksana. Ketiga, Penelitian yang dilaksanakan oleh Dahniel Anggriawan, Peran Badan Penanggulangan Bencana Daerah (Bpbd) Kabupaten Aceh Singkil Terhadap Perlindungan Masyarakat Sebelum Dan Sesudah Bencana Alam dengan hasil badan penanggulangan bencana daerah kabupaten Aceh Singkil memiliki program mitigasi bencana yang bertujuan untuk meminimalisir terjadinya bencana dan korban bencana hingga pemulihan sarana dan prasarana.

## **1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, lokasi penelitian ini pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Belitung yang berfokus pada kinerja penanggulangan bencana.

## **1.5 Tujuan**

Penelitian ini bertujuan mengetahui upaya penanggulangan bencana di Kabupaten Belitung, Mengetahui faktor yang mempengaruhi kinerja dan agar dapat mengetahui kinerja badan penanggulangan bencana daerah Kabupaten Belitung.

## **II. METODE**

Penelitian ini menggunakan teori Kinerja dari Stephen P Robbins, Peneliti menggunakan pendekatan dalam penelitian kualitatif deskriptif adalah pendekatan induktif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan teknik wawancara, observasi serta dokumentasi sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu Data Reduction (reduksi data), Data Display dan Conclusion, Drawing/Verifying (Penarikan Kesimpulan). Lokus badan terkait dalam penelitian ini adalah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Belitung yang berfokus pada kinerja penanggulangan bencana. Informan yang ada pada penelitian ini sebanyak 8 orang yang diambil dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Belitung dan masyarakat daerah kabupaten Belitung.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Upaya Penanggulangan Bencana Banjir di Kabupaten Belitung**

Dalam hal penanggulangan bencana banjir pihak Badan Penanggulangan Bencana Daerah kemudian melakukan beberapa kegiatan dalam hal upaya mengurangi dampak dari bencana banjir yang sering terjadi disetiap tahun dengan pra bencana, darurat bencana dan pasca bencana. Adapun program upaya yang dilaksanakan untuk strategi pencapaian, yaitu:

#### **a. Upaya Pra Bencana**

Upaya pra bencana ini bertujuan untuk menyusun rencana strategis pengenalan dan pengkajian bencana, pencegahan dini, serta penanggulangan korban bencana alam. Untuk mendukung Program ini dilakukan kegiatan-kegiatan berupa :

1. Pemantauan dan Penyebarluasan Informasi Potensi Bencana Banjir
2. Penyuluhan dan Peningkatan Kewaspadaan Masyarakat
3. Mitigasi Bencana
4. Pembinaan Tim Reaksi Cepat
5. Pengadaan Sarana dan Prasarana

#### **b. Upaya Tanggap Darurat Bencana**

Penanggulangan bencana di daerah Kabupaten Belitung Untuk mendukung program upaya penanganan tanggap darurat dilakukan kegiatan-kegiatan berupa :

1. Penyediaan Bahan Pangan Penanganan Darurat yang berkoordinasi dengan dinas sosial untuk penyediaan cadangan pokok untuk korban yang terkena bencana.
2. Kegiatan Survei Tanggap Darurat Bencana Tim Reaksi Cepat Survei yang dilakukan untuk mengetahui titik lokasi kejadian, supaya tim dapat menuju lokasi dengan cepat.
3. Operasional Kepengurusan Tenda dan dapur umum.

#### **c. Pasca Bencana**

Dalam upaya setelah terjadi bencana beberapa kegiatan dilakukan oleh BPBD berupa:

1. Kegiatan Survei verifikasi Pasca Bencana Daerah.
2. Kegiatan identifikasi dan verifikasi kerusakan dan Penelitian pasca Bencana.
3. Pengendalian Terpadu Pasca Bencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana

### **3.2 Faktor yang mempengaruhi kinerja di Kabupaten Belitung**

#### **a. Kemampuan**

Faktor kinerja dalam hal kemampuan sangat berpengaruh dalam peningkatan kinerja dari pegawai organisasi, baik dari segi pengalaman yang dapat menjadi acuan tim untuk lebih berusaha dalam peningkatan kinerja, pelatihan sebagai wadah untuk dapat mengembangkan kemampuan tim, dan Pendidikan sebagai ilmu kemampuan yang memang sangat berpengaruh dalam hal pengetahuan sehingga tidak menghambat kinerja.

#### **b. Motivasi**

Suatu motivasi dalam hal tanggung jawab, prestasi kerja dan peluang untuk maju memang dapat meningkatkan motivasi dalam melaksanakan tugas berdasarkan tanggung jawab supaya bisa mendapatkan prestasi kerja yang bagus supaya menjadi peluang yang baik untuk maju kedepannya. Akan tetapi tanggung jawab yang sedikit terhambat dikarenakan kurangnya SDM yang bukan dari bidangnya membuat tanggung jawabnya tidak terlaksana dengan baik sehingga pendataan masih sangat kurang dan sehingga banyak data yang tidak tersedia.

#### **c. Dukungan**

Dukungan dalam organisasi itu sangat dibutuhkan, karena dengan dukungan tersebutlah semangat para pegawai dapat meningkat dan partisipasi dari pegawai lain pun dapat membantu menyelesaikan tugas, partisipasi dari pegawai lainnya dapat menjadi salah satu dukungan yang diberikan supaya bisa semaksimal mungkin mencapai tujuan

#### **d. Keberadaan Pekerjaan Dilakukan**

Pegawai BPBD Belitung yang sudah lama mengabdikan diri di BPBD Belitung ini sudah sangat banyak menyelesaikan permasalahan, tetapi sebagian ada yang baru memasuki pekerjaan di bidang penanggulangan sehingga menyebabkan terganggunya pekerjaan.

#### **e. Hubungan dengan Organisasi**

Kerjasama dalam organisasi dapat meningkatkan hubungan yang baik bagi tim dalam pelaksanaan tugas yang dihadapi, terutama dalam penanggulangan bencana sangat butuh yang namanya kerjasamanya untuk mendukung hubungan dengan organisasi menjadi baik sehingga pencapaian tugas yang baik, dalam hal ini hubungan atau kerjasama dengan organisasi pada saat penanggulangan bencana banjir di Kabupaten Belitung sudah baik, sebuah organisasi tentunya memiliki tujuan yang sama, saling bekerjasama dan saling menolong, penanggulangan banjir akan optimal apabila semua pegawai dapat bekerjasama, tanpa kerja sama maka suatu permasalahan tidak akan terselesaikan dengan baik

### **3.3 Indikator Kinerja Penanggulangan Bencana Banjir di Kabupaten Belitung**

Dari pernyataan Robbins (2006:206) mengungkapkan indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja terdapat lima aspek, yaitu:

#### **a. Kualitas**

Secara garis besar kinerja ASN di BPBD Kabupaten Belitung ini sudah sesuai dengan harapan, akan tetapi pasti disetiap keadaan ada kelebihan dan kekurangan dari pegawai pada saat menangani permasalahan. Dan dalam peningkatan kualitas tentu saja para karyawan di BPBD ini sudah berusaha meningkatkan kualitas kemampuan dan keterampilan yang dimiliki pegawai terutama peningkatan dalam hal pelayanan kepada

masyarakat dalam menanggapi atau menyelesaikan kasus bencana terutama banjir, contohnya pada saat ada bencana terjadi tim sudah siap untuk meluncur ke lokasi.

**b. Kuantitas**

kuantitas dari kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Belitung berdasarkan jumlah bencana yang terjadi di Kabupaten Belitung sudah banyak dilakukan karena banjir biasanya terjadi secara bersamaan saat air laut pasang dan hujan dengan intensitas yang tinggi.

**c. Ketepatan waktu**

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Belitung masih kurang baik dalam melakukan kegiatan penanggulangan bencana. Hal ini disebabkan jarak yang jauh. Selain itu kurangnya pegawai BPBD saat ini, sedangkan di Kabupaten Belitung sering kali terjadi banjir dalam waktu yang bersamaan. Sehingga dengan kekurangan tersebut membuat kecepatan dan ketepatan waktu menjadi berkurang.

**d. Efektivitas**

Menurut Peneliti bahwa Efektivitas dalam penggunaan sumber daya yang dimiliki sudah cukup baik tetapi karena kekurangan pegawai dan sarana prasarana penanggulangan bencana belum terjadi secara maksimal.

**e. Kemandirian**

Pegawai sudah melaksanakan kemandirian pada kerjanya hal ini terlihat dari disiplin dan inisiatif yang dilakukan. Hal ini tentunya dikarenakan integritas yang dimiliki tiap pegawai sudah tertanam dengan baik. Sebagai contoh datang tepat waktu saat ke kantor.

### **3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka ada beberapa penemuan utama penelitian yang menarik untuk didiskusikan. Pertama, Bencana banjir di kabupaten Belitung ini sangat sering terjadi, apalagi daerah Belitung ini merupakan daerah pesisir pantai yang apabila hujan intensitasnya cukup tinggi serta terdapat sungai yang berada di dekat pemukiman warga. Sehingga musim penghujan maka pasti selalu terjadi bencana banjir bila air laut pasang. Kedua, Dari tahun 2017 sampai 2021 risiko bencana banjir selalu naik turun, dan pada kasus terakhir pada tahun 2021 adanya penurunan risiko dari banjir di Kabupaten Belitung.

## **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Belitung dalam melaksanakan penanggulangan bencana banjir sudah berjalan dengan baik. Pelaksanaan penanggulangan bencana banjir namun belum optimal , yang dipengaruhi oleh faktor penghambat. Faktor penghambat yang mempengaruhi kinerja penanggulangan banjir di Kabupaten Belitung yaitu, Kemampuan yang dimiliki masih kurang karena para pegawai bukan dari bidangnya, Motivasi kerja yang masih kurang baik akibat banyak tanggung jawab yang tidak terselesaikan , Dukungan yang diterima dari organisasi dalam penanggulangan bencana banjir ini sudah baik karena partisipasi dari anggota organisasi yang solid dan hal ini sangat mempengaruhi baik dan buruknya para kinerja pegawai , Keberadaan pekerjaan yang dilakukan cukup menghambat dalam kinerja penanggulangan bencana banjir di Belitung karena pegawai yang baru masuk di BPBD belum memiliki kemampuan untuk mencapai prestasi dalam penyelesaian tugas, Hubungan dengan

organisasi pada saat penanggulangan bencana banjir di Belitung sudah cukup baik dengan saling kerja sama dalam penanggulangan bencana banjir .

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini keterbatasan utama yakni waktu. Namun dengan waktu yang terbatas penulis masih dapat melaksanakan penelitian dengan maksimal yaitu dalam mengumpulkan data melalui Wawancara, Observasi dan Dokumentasi.

**Arah Masa Depan Penelitian (future work).** penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Belitung untuk menjadi bahan evaluasi dari penanggulangan bencana banjir di Kabupaten Belitung.

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Belitung beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian. Serta masyarakat yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- BNPB. 2021. Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI) Tahun 2020. BNPB 78.
- Purnomo, Hadi. 2010. Manajemen Bencana. Edisi Regu. Yogyakarta: Media Pressindo.
- R.sugiharto, Dede Kuswanda, Siswanto Bp, Adikoesoemo, and Nurjanah. 2013. Manajemen Bencana. Cet.2. Bandung.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Efroza, Andre. 2018. Analisis Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Dalam Menanggulangi Bencana Alam Di Kabupaten Langkat Tahun 2017. Universitas Medan Area. Medan.
- Musyadad, Anwar. 2015. Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Dalam Penanggulangan Banjir di Kabupaten Lebak. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Banten.
- Anggriawan, Dahnial. 2018. Peran Badan Penanggulangan Bencana Daerah (Bpbd) Kabupaten Aceh Singkil Terhadap Perlindungan Masyarakat Sebelum Dan Sesudah Bencana Alam. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.
- Larama, Ranga. 2020. Peranan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Dalam Penanggulangan Bencana Alam Gempa Bumi Di Lombok. Universitas Muhammadiyah Mataram. Mataram.
- Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008. Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan bencana.